

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Permasalahan**

Kata mahasiswa berasal dari dua kata, yakni maha dan siswa. Maha berarti amat; yang teramat, sedangkan siswa berarti murid; pelajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah orang yang belajar (pelajar) di perguruan tinggi (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008). Jadi, secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi yang memiliki kecerdasan intelektual dan moral yang amat tinggi yang dapat digunakan atau diterapkan dalam kehidupan sosial bermasyarakat.

Pada mahasiswa tahun terakhir, menjelang kelulusannya, tentunya telah memiliki rencana atau paling tidak pemikiran mengenai alternatif langkah yang akan ditempuh setelah kelulusannya (Yendrawati, 2007). Setelah menyelesaikan pendidikan S1, para mahasiswa memiliki paling tidak tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikannya, seorang sarjana dapat langsung bekerja. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik S2. Dan ketiga, melanjutkan pendidikan profesi yang lebih tinggi lagi (Astami, 2001; dalam Widayari, 2010). Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikannya dan memutuskan untuk langsung bekerja, mereka

dapat langsung masuk ke dalam dunia kerja yang sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari.

Pesatnya perkembangan yang terjadi dalam dunia ekonomi dan bisnis memberikan banyak pilihan lapangan pekerjaan pada para angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja adalah para mahasiswa yang telah menyelesaikan masa studinya pada bidang-bidang ilmu tertentu dan memutuskan untuk langsung bekerja. Para mahasiswa ini dapat bekerja pada perusahaan-perusahaan sektor publik maupun swasta yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain bertujuan untuk mencari penghasilan dan mempraktekkan ilmu yang mereka miliki, salah satu tujuan bekerja di dalam sebuah perusahaan adalah untuk membuat keadaan perusahaan tersebut menjadi lebih baik ataupun menjadi lebih berkembang.

Dalam memenuhi tujuan ini, tentu saja perusahaan harus dapat menentukan strategi-strategi yang tepat agar strategi perusahaan tersebut dapat berjalan dengan baik. Sebelum menerapkan strategi sebaiknya manajemen perusahaan mengetahui dengan baik kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangannya. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP, 2009) laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung-

jawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Oleh karena itu diperlukanlah angkatan kerja yang ahli yang dapat membantu perusahaan dalam membuat laporan keuangan mereka. Angkatan kerja ini adalah para mahasiswa yang berasal dari jurusan akuntansi yang telah menyelesaikan pendidikannya di salah satu dari banyak universitas negeri maupun swasta yang tersebar di seluruh Indonesia.

Bagi para mahasiswa yang berasal dari jurusan akuntansi, mereka dapat memilih salah satu dari beberapa pilihan karir yang mereka ingin tekuni ketika mereka telah menyelesaikan pendidikannya (Yendrawati, 2007). Perkembangan dalam dunia kerja dan bisnis ini sangat berpengaruh besar dalam pemilihan karir bagi para mahasiswa akuntansi. Semakin besar peluang untuk sukses dalam bidang tersebut, maka semakin besar pula minat mahasiswa akuntansi untuk menekuni pekerjaan tersebut.

Keputusan dalam memilih sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi merupakan salah satu keputusan yang sangat penting bagi lulusan tersebut dalam memulai kariernya di dunia kerja. Ada empat pilihan karier yang dapat dipilih oleh mahasiswa akuntansi yang telah menjadi sarjana, yaitu sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah (Yendrawati, 2007). Dari keempat jenis karier tersebut dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai akuntan publik dan non akuntan publik (Kurniawan, 2012). Akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah termasuk golongan non akuntan publik.

Akuntan publik adalah akuntan profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama bidang audit terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya, yaitu perusahaan yang meminta jasa pada kantor akuntan publik dalam pemeriksaan laporan keuangannya dan konsultasi di bidang keuangan (Mulyadi, 2011:28). Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan yang tugas-tugasnya antara lain berupa penyusunan sistem akuntansi, penyusunan laporan keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan, penyusunan laporan keuangan kepada manajemen, penyusunan anggaran, menangani masalah perusahaan dan melakukan pemeriksaan intern. Akuntan pendidik adalah akuntan yang bertugas dalam pendidikan akuntansi yaitu mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi dan melakukan penelitian di bidang akuntansi. Sedangkan, akuntan pemerintah adalah akuntan bekerja pada instansi pemerintah seperti Badan Pemeriksa Keuangan, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Departemen Keuangan dan sebagian besar departemen pemerintah memiliki tenaga akuntan untuk divisi akuntansinya (Soemarso, 2004:6).

Dalam memilih karier yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karier apa yang akan dijalannya (Yendrawati, 2007). Dalam menentukan pilihan karier tersebut, mahasiswa akuntansi mempertimbangkan beberapa faktor yaitu gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar

kerja, dan personalitas (Felton dkk., 1994; dalam Yendrawati, 2007). Gaji adalah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan (Yendrawati, 2007). Gaji awal yang tinggi merupakan salah satu faktor utama yang dapat menarik para mahasiswa untuk memilih karier tersebut. Pelatihan profesional adalah hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian terhadap prestasi (Yendrawati, 2007), pelatihan sangatlah penting dan dapat mempengaruhi pemilihan karier karena mahasiswa ingin agar sebelum mereka memulai suatu pekerjaan, mereka telah dibekali oleh pelatihan-pelatihan tentang pekerjaan itu sebelumnya. Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi (Yendrawati, 2007). Pengakuan profesional ini dapat juga dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud keuangan (Stolle, 1976; dalam Aprilyan, 2011). Hal ini berarti bahwa dalam memilih karier, tidak hanya bertujuan mencari penghasilan keuangan, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri (Aprilyan, 2011).

Faktor selanjutnya nilai-nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya (Stolle, 1976; dalam Setiyani 2005). Nilai sosial ini tercermin dari pendapat orang lain menyangkut seberapa baik karier yang telah kita pilih. Lingkungan kerja adalah suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja

merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan (Rahayu, 2003). Faktor lingkungan kerja ini sangatlah penting dalam pemilihan karier, karena suasana kerja yang nyaman sangat berpengaruh terhadap keputusan dalam memilih karier mahasiswa akuntansi. Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Carpenter dan Strawser (1970); Zikmund dkk. (1977); Horowitz dan Riley (1990); dalam Aprilyan (2011), menemukan bahwa pertimbangan pasar kerja menempati peringkat tinggi di antara faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan profesi mahasiswa.

Personalitas berarti karakteristik psikologi dari dalam yang menentukan dan merefleksikan bagaimana seseorang merespon lingkungannya (Widyasari, 2010). Personalitas dapat berpengaruh dalam pemilihan karier karena biasanya mahasiswa selalu tertarik dengan jenis karier yang sesuai dengan kepribadiannya ataupun sifat yang mereka miliki.

Objek penelitian adalah mahasiswa/i Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) yang sedang melaksanakan studi S1-nya. Pemilihan objek ini dikarenakan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya merupakan salah satu universitas swasta terbaik dan terbesar di Surabaya dan juga salah satu universitas yang menyediakan lulusan dari jurusan akuntansi yang handal dalam bidangnya. Ini terbukti dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang selalu mengutamakan untuk merekrut para angkatan kerja yang berasal dari UKWMS dan juga banyaknya seminar karier yang

diadakan di UKWMS oleh beberapa perusahaan-perusahaan besar di Surabaya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian: “Apakah gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala dalam pemilihan karir?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas terhadap persepsi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala dalam pemilihan karir.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan beberapa manfaat, diantaranya adalah:

### **1. Manfaat Akademis**

Sebagai bahan referensi atau perbandingan bagi peneliti berikutnya yang melakukan penelitian dengan topik sejenis

khususnya dalam mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir para mahasiswa akuntansi.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan yang memiliki jurusan akuntansi pada institusinya agar mereka dapat mengerti karier apa yang diinginkan oleh para mahasiswanya dan mengarahkannya dengan tepat.
- b. Bagi perusahaan yang memerlukan tenaga kerja ataupun yang telah merekrut tenaga kerja yang berasal dari jurusan akuntansi agar mereka dapat lebih memotivasi akuntan yang bekerja di perusahaannya.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini akan dibahas dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB 2: TINJAUAN KEPUSTAKAAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai tinjauan kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu, landasan teori, pengembangan hipotesis dan model analisis.



**BAB 3: METODE PENELITIAN**

Berisi tentang desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, pengukuran data, alat dan metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

**BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan diuraikan karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Pada bab ini akan dijelaskan simpulan berdasarkan analisis dari bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan.